

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan, minat masyarakat Kota Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan yaitu **sedang**. Berdasarkan minat masyarakat untuk membeli/mengkonsumsi ikan (minat *transaksional*) termasuk dalam kategori **tinggi**, namun dilihat dari minat masyarakat untuk merekomendasikan kepada orang lain (Minat *referensial*) termasuk dalam kategori **sedang**, bahkan khususnya keinginan masyarakat untuk merekomendasikan kepada teman dan masyarakat luas sangat rendah. Dilihat dari minat masyarakat untuk menjadikan ikan sebagai pilihan utama saat membeli lauk (minat *preferensial*) termasuk dalam kategori **sedang**. Selain itu, dilihat dari minat *eksploratif* juga dalam kategori **sedang**, khususnya pada item ketertarikan mencari informasi terkait manfaat ikan termasuk dalam kategori sedang.
2. Secara keseluruhan, perilaku konsumsi ikan masyarakat Kota Yogyakarta yaitu sangat rendah yang dilihat dari jumlah, frekuensi dan pengeluaran konsumsi ikan masyarakat Kota Yogyakarta yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Dilihat dari rata-rata jumlah konsumsi ikan masyarakat yang sebesar 1,38 Kg perkapita perbulan atau 16,55 Kg perkapita pertahun menunjukkan bahwa jumlah konsumsi ikan masyarakat Kota Yogyakarta tergolong **sangat rendah** dan masih jauh dari jumlah konsumsi ikan yang ditargetkan pemerintah yakni sebesar 3,91 Kg perkapita perbulan atau 47 Kg perkapita pertahun.
3. Faktor-faktor yang berhubungan positif dan signifikan dengan minat masyarakat Kota Yogyakarta dalam mengkonsumsi ikan adalah pengetahuan

terhadap ikan dan pendapatan keluarga. Artinya, semakin tinggi pengetahuan masyarakat terkait ikan dan pendapatan keluarga maka minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan akan meningkat.

4. Faktor-faktor yang berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku konsumsi ikan masyarakat Kota Yogyakarta adalah pengetahuan terhadap ikan, persepsi terhadap harga, pendapatan keluarga dan minat konsumsi ikan. Artinya, semakin tinggi pengetahuan masyarakat terkait karakteristik ikan segar, manfaat dan kandungan gizi ikan, semakin tinggi pendapatan keluarga masyarakat dan minat konsumsi ikan maka perilaku konsumsi ikan masyarakat akan meningkat.

B. Saran

1. Minat masyarakat untuk merekomendasikan ikan pada orang lain yaitu sedang yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat kurang tertarik bahkan tidak tertarik merekomendasikan pada orang lain untuk mengkonsumsi ikan, namun masih terdapat masyarakat tertarik untuk merekomendasikan pada orang lain untuk mengkonsumsi ikan sehingga pemerintah hendaknya memanfaatkan masyarakat yang berpotensi untuk merekomendasikan kepada orang lain dengan menjadikan orang-orang tersebut sebagai kader-kader di masyarakat yang bertugas untuk memasyarakatkan makan ikan.
2. Sebagian masyarakat memiliki ketertarikan yang rendah untuk mencari informasi terkait manfaat ikan, namun masih banyak masyarakat yang tertarik untuk mencari informasi terkait manfaat ikan, sebagian dari mereka yang tertarik untuk mencari informasi mengaku terkendala oleh kurangnya sarana

dan prasarana yang bisa dengan mudah mereka jangkau sehingga perlu adanya pengadaan sarana dan prasarana yang mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya mengkonsumsi ikan.

3. Sebagian masyarakat beralasan bahwa mereka jarang mengkonsumsi ikan karena mempertimbangkan pengeluaran dengan pendapatan mereka sehingga mereka lebih memilih mengkonsumsi sumber protein yang lebih murah seperti tempe atau tahu maka perlu adanya peningkatan perekonomian sehingga minat dan perilaku masyarakat untuk mengkonsumsi ikan juga meningkat.
4. Salah satu penyebab rendahnya perilaku konsumsi ikan masyarakat Kota Yogyakarta yaitu masyarakat menganggap bahwa ikan merupakan salah satu bahan makanan yang cukup rumit untuk diolah padahal berdasarkan ketersediaan ikan di Kota Yogyakarta termasuk selalu tersedia, oleh karena itu pemerintah bisa memanfaatkan potensi perikanan yang ada dengan memberikan dukungan kepada industri pengolahan makanan untuk memproduksi berbagai olahan makanan berbahan dasar ikan sehingga memudahkan masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.